

ABSTRACT

FRANSISKUS MARIA SEPAR. **Nationalism Revealed in the Main Character of George Bernard Shaw's *Saint Joan***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2006.

This undergraduate thesis examines one of George Bernard Shaw's famous plays, *Saint Joan*. This play is about a peasant girl from Lorraine, France, who accepts the divine commission from God. The characterization of the main character and the hard condition of the war are depicted vividly by Bernard Shaw.

In order to reveal the nationalism in this play, this undergraduate thesis has two problems. The first problem is aimed at finding out the description of the female main character, Joan of Arc. The second problem is aimed at examining the nationalism which is reflected by Joan of Arc.

In doing this undergraduate thesis, the writer uses library research. The data are collected from the primary source, Shaw's *Saint Joan*, and the secondary sources are other references that support this undergraduate thesis. Using the theory of character and characterization, theory of setting, the sociocultural-historical approach, the psychological approach and some reviews of nationalism, the writer tries to bring out the nationalism that is revealed by Joan in this play.

The analysis concludes that the nationalism, which is revealed by the female main character in Shaw's *Saint Joan*: Joan of Arc, exists in this play because of the divine commission from God, to raise the siege of Orleans, to crown the Dauphin Charles in Rheims Cathedral, and also to make the English men leave France. Because of these, she becomes a girl who has patriotic feeling, bravery, strong devotion to God, good principles and effort to defend her country. These all indicate that her characteristics are indeed rebellious to the social establishments of that time which worship the personal nobility, authority, and power so much. As a final concern, the writer tries to disclose that the success of Joan depends on her nationalism which is influenced by the divine commission from God. It is her basic motivation to get the success. Joan of Arc really believes in God.

ABSTRAK

FRANSISKUS MARIA SEPAR. **Nationalism Revealed in the Main Character of George Bernard Shaw's *Saint Joan***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2006.

Skripsi ini membahas satu dari banyak karya George Bernard Shaw yang terkenal, yang berjudul *Saint Joan*. Drama ini menceritakan tentang seorang wanita, yang adalah seorang gadis petani sederhana dari Lorraine, Prancis. Wanita ini merupakan tokoh utama dalam drama ini. Wanita ini kemudian menerima misi dari Tuhan. Pengkarakterisasian tokoh utama dan kerasnya kondisi perang pada waktu itu digambarkan dengan sangat jelas dan nyata oleh Bernard Shaw.

Untuk mengungkapkan nasionalisme tokoh utama dalam drama ini, skripsi ini mempunyai dua pokok permasalahan. Permasalahan pertama bertujuan untuk menemukan gambaran tentang tokoh utama wanita, Joan. Permasalahan kedua bertujuan untuk memeriksa paham nasionalisme yang ditampilkan oleh Joan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menggunakan metode studi pustaka. Data-data dikumpulkan dari sumber utama karya Bernard Shaw yang berjudul *Saint Joan* dan sumber sekunder lainnya diambil dari referensi-referensi lain yang dapat mendukung skripsi ini. Dengan menggunakan teori tentang karakter dan pengkarakterisasian, teori setting, pendekatan psikologi dan sejarah, dan beberapa pandangan tentang nasionalisme, penulis mencoba menemukan paham nasionalisme yang diungkapkan oleh Joan dalam drama ini.

Hasil analisa permasalahan di atas menyimpulkan bahwa nasionalisme yang diungkapkan oleh Joan muncul dan ada dikarenakan oleh misi dari Tuhan, mendirikan kekuatan untuk operasi militer di Orleans, melantik Dauphin Charles menjadi raja di Cathedral Rheims, dan mengusir orang Inggris dari Prancis. Oleh karena semua ini, dia menjadi gadis yang memiliki rasa patriotik yang tinggi, keberanian, devosi kepada Tuhan, prinsip-prinsip hidup yang baik dan usaha untuk mempertahankan negerinya. Semuanya ini menunjukkan bahwa dia sungguh-sungguh seorang yang keras dan suka menentang pendirian social dalam masyarakat pada waktu itu yang suka menyembah kekuasaan, wewenang dan kehormatan pribadi. Pada akhirnya, penulis mencoba mengungkapkan bahwa kesuksesan Joan bergantung pada nasionalismenya yang dipengaruhi oleh misi Tuhan. Hal itu merupakan motivasi dasarnya untuk mencapai kesuksesan. Joan sungguh percaya pada Tuhan.